



Sumber : <https://www.mascargoexpress.com/wp-content/uploads/2019/03/perdagangan-antarpulau.gif>

*BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNTUK KELAS VIII SMP NEGERI 8 CILEGON
SEMESTER 1*

ARNI PUJI WIRANTI, S.Pd

PERDAGANGAN ANTARDAERAH ATAU ANTARPULAU



A. Kompetensi Awal

1. Mendeskripsikan proses terjadinya perdagangan antarpulau



B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati slide PPT dan buku sumber serta melakukan diskusi kelompok menggunakan metode *mind map* tipe *reading-writing-presenting*, diharapkan :

1. Siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya perdagangan antarpulau;
2. Siswa dapat menyajikan keterampilan *mind map* (peta konsep) tentang perdagangan antardaerah/pulau dan perdagangan antarnegara menggunakan bahasa yang komunikatif melalui presentasi dari hasil diskusi kelompok



C. Uraian Materi



Sumber : <https://portal.merauke.go.id/files/perdagangan.jpg>

Perdagangan atau perniagaan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan (Tim Kemdikbud, 2017, hlm. 156). Kesepakatan berarti kedua belah pihak setuju dengan nilai tukar dari masing-masing barang atau jasa yang

didasari oleh kondisi saling menguntungkan. Sementara itu tanpa pemaksaan berarti tidak ada pihak yang mendesakkan kepentingannya sendiri di atas pihak yang lain.

Perdagangan antardaerah akan terjadi karena setiap daerah memiliki keunggulan dan keterbatasan antarruangnya masing-masing. Keunggulan dan keterbatasan tiap daerah (ruang) dapat terjadi karena aspek penawaran yang disebabkan perbedaan daerah yang memiliki sumber daya alam berbeda, atau karena faktor teknologi (daerah satu lebih maju dalam bidang tertentu dibandingkan daerah lain).

Artinya, setiap daerah akan memiliki keunggulan komparatif jika dibandingkan dengan daerah yang lain. Saat itu terjadi, dalam ilmu ekonomi, ketika kedua daerah yang memiliki keunggulan masing-masing mau saling bertukar maka akan saling menguntungkan bagi keduanya.

Keuntungan dari pertukaran sumber daya inilah yang menyebabkan terjadinya interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan perdagangan di Indonesia. Bentuk interaksi antarruang yang dimaksud adalah perdagangan antar daerah atau antarpulau dan bahkan perdagangan internasional.

1. Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau



Sumber : https://t4.ftcdn.net/jpg/01/52/80/71/360_F_152807127_47uj1BN36LLwCgTpAVrbdJTe9JbaHHRB.jpg

a. Pengertian Perdagangan Antardaerah/ Antarpulau

Perdagangan antardaerah atau antarpulau merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk/ lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/ lembaga suatu daerah atau pulau lain dalam satu batas wilayah negara atas dasar kesepakatan bersama (Tim Kemdikbud, 2017, hlm. 156).

b. Tujuan Perdagangan Antardaerah/ Antarpulau

Perdagangan antarpulau dilakukan oleh beberapa pelaku ekonomi dengan beberapa tujuan. Tujuan perdagangan antar pulau adalah memperoleh keuntungan dan memperluas jangkauan pasar.

1. *Memperoleh keuntungan*

Tujuan utama dilakukannya perdagangan antarpulau antara lain adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan dapat diperoleh dari selisih antara harga beli barang dengan harga jual yang di markup (dilebihkan dari harga beli). Namun jika barang diproduksi sendiri, maka keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi.

2. *Memperluas jangkauan pasar*

Perdagangan sampai ke luar daerah atau bahkan luar pulau dapat memperluas jangkauan pasar. Jangkauan pasar maksudnya adalah jumlah konsumen yang mengonsumsi barang semakin banyak dan tersebar di berbagai daerah.

Contohnya, produk dari daerah A dijual ke daerah B. Maka, sekarang pengguna produk bukan hanya penduduk daerah A saja, tetapi juga penduduk daerah B. Semakin lama, produk daerah A semakin dikenal banyak orang, sehingga pengguna produk A di daerah B, C, dan seterusnya pun dapat meningkat.

c. **Faktor Pendorong Perdagangan Antardaerah/ Antarpulau**

Dalam buku yang disusun oleh Tim Kemdikbud (2017, hlm. 158) di sebutkan faktor pendorong terjadinya perdagangan antar daerah atau antar pulau adalah: perbedaan faktor produksi yang dimiliki, dan perbedaan tingkat harga daerah. Berikut ini adalah penjelasan dan contohnya.

1. *Perbedaan faktor produksi yang dimiliki*

Faktor pendorong perdagangan antardaerah antara lain adalah perbedaan faktor produksi yang dimiliki, terutama faktor produksi alam. Contohnya, daerah Wonosobo, dengan tanah yang subur akan mampu lebih banyak memproduksi sayur-mayur hingga jumlahnya berlebih dan akhirnya dijual sampai ke luar daerah. Daerah lain seperti perkotaan yang lahannya terbatas dan cenderung tidak subur tidak dapat melakukannya.

2. *Perbedaan tingkat harga antarpulau/antardaerah*

Perbedaan tingkat harga antardaerah juga mendorong terciptanya perdagangan antardaerah. Misalnya: di daerah yang kaya akan buah durian, harga durian pasti lebih murah dari daerah lain yang hanya menghasilkan sedikit durian. Hal ini akan mendorong terjadinya perdagangan antardaerah karena daerah yang kaya durian melihat potensi dapat menjual barangnya dengan harga yang lebih tinggi.

d. **Manfaat Perdagangan Antardaerah/ Antarpulau**

Dalam buku yang disusun oleh Tim Kemdikbud (2017, hlm. 158-159) di jelaskan manfaat perdagangan antar pulau atau antar daerah adalah: menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen, meningkatkan produktivitas, serta memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Berikut adalah penjelasannya.

1. *Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen*

Perbedaan kandungan alam serta perbedaan produk antardaerah akan menyebabkan barang hasil produknya pun berbeda. Oleh karena itu, dengan adanya perdagangan antardaerah atau antarpulau, konsumen dapat menikmati produk yang tidak diproduksi di tempat tinggalnya.

2. *Meningkatkan produktivitas*
Pemasaran produk yang makin meluas akan menyebabkan permintaan atau pemesanan terhadap produk menjadi meningkat. Hal tersebut akan mendorong produsen meningkatkan produksi yang artinya meningkatkan produktivitas pula.
3. *Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat*
Peningkatan jumlah barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan menyebabkan produsen butuh tenaga kerja tambahan, sehingga akan ada lowongan kerja tambahan. Selain itu, perdagangan lintas daerah juga akan memunculkan unit-unit usaha baru, seperti jasa kirim, perluasan transportasi, dsb.



D. Latihan dan Kunci Jawaban

1. Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau Lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/Lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara, disebut ...
 - A. Perdagangan antarnegara
 - B. Perdagangan internasional
 - C. Perdagangan ekspor
 - D. Perdagangan antarpulau/antardaerah
2. Tujuan perdagangan antarpulau adalah ...
 - A. Memperoleh keuntungan
 - B. Mempersempit jangkauan pasar
 - C. Menambah biaya produksi
 - D. Mengurangi produktivitas
3. Dunia saat ini sedang memasuki era digital yang dimana kemajuan teknologi sangat pesat, termasuk dalam kemajuan perdagangan yang berdampak pada permintaan dan penawaran barang & jasa. Kemajuan tersebut bukan hanya dirasakan di negara maju tetapi juga di negara berkembang baik itu dampak positif atau negatif. Dampak positif kemajuan teknologi bagi industri dalam negeri yaitu ...
 - a. Meningkatkan harga barang dan jasa
 - b. Memperluas pasar produk dalam negeri
 - c. Mudah mendapatkan bahan baku dari luar negeri
 - d. Mengetahui barang yang laku di pasaran dunia
4. Perdagangan antar daerah atau antar pulau saat ini sangat mudah dilakukan dengan adanya perdagangan online. Kondisi yang demikian menyebabkan jumlah barang yang diproduksi semakin meningkat setiap harinya. Hal tersebut terjadi karena ...
 - a. Kualitas produk yang dihasilkan semakin baik
 - b. Bahan baku produk semakin banyak
 - c. Pendapatan masyarakat semakin tinggi
 - d. Daerah pemasaran produk semakin luas

5. Wilayah Wonosobo (Jateng) dengan tanah yang subur lebih mungkin memproduksi sayur mayor lebih banyak daripada wilayah Gunungkidul. Contoh diatas merupakan factor pendorong terjadinya perdagangan antardaerah yaitu
- A. Perbedaan tingkat harga
 - B. Perbedaan wilayah
 - C. Perbedaan faktor produksi yang dimiliki
 - D. Perbedaan ketinggian wilayah



D. Daftar Pustaka

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Sukirno, Sadono. (2010). Makroekonomi Teori pengantar. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.